

# IMPLEMENTASI PENYUSUNAN BUKU BESAR DI SMA KRISTOFORUS I JAKARTA DALAM KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR MERDEKA BELAJAR

Metio Alberto<sup>1</sup> & Liana Susanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: metio.125220101@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: lianas@fe.untar.ac.id

## ABSTRACT

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is a policy initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) to provide opportunities for students to hone their skills and develop themselves outside the classroom. This program offers students the flexibility to choose learning activities relevant to their interests and talents, thus enriching their learning experiences and preparing them to enter the workforce. In the spirit of the Merdeka Belajar program, which encourages innovation in learning, the Assistance Team of Tarumanagara University (Untar) has initiated an accounting teaching assistance program at SMA Katolik St. Kristoforus 1 Jakarta. This program is a response to the challenges faced by students in understanding accounting concepts in depth. Initial observations indicate a gap in students' understanding of accounting material, primarily due to limited accounting laboratory facilities at the school and a lack of qualified accounting teachers. However, mastery of accounting is an essential skill in the modern economic era. To address this issue, the Untar Assistance Team provides in-depth explanations of ledger recording to the students of SMA Kristoforus 1. Through interactive learning activities, students are invited to directly practice the accounting concepts they have learned. This activity includes training in recording in the accounting ledger. Thus, it is hoped that this assistance program can improve students' understanding of accounting material, equip them with practical skills, and inspire their interest in pursuing the field of accounting further. This program is in line with the goals of the Merdeka Belajar program, which aims to produce competent graduates who are ready to face the challenges of the workforce learning.*

**Keywords:** merdeka learning campus, accounting laboratory, general ledger

## ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah kebijakan yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengasah kemampuan dan mengembangkan diri di luar lingkungan perkuliahan. Program ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memilih kegiatan belajar yang relevan dengan minat dan bakatnya, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Dalam semangat Program Merdeka Belajar yang mendorong inovasi dalam pembelajaran, Tim Asistensi Universitas Tarumanagara (Untar) menginisiasi program asistensi mengajar akuntansi di SMA Katolik St. Kristoforus 1 Jakarta. Program ini hadir sebagai respons atas tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep akuntansi secara mendalam. Observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman siswa terkait materi akuntansi, terutama disebabkan oleh keterbatasan fasilitas laboratorium akuntansi di sekolah dan jumlah guru akuntansi yang memadai. Padahal, penguasaan akuntansi merupakan keterampilan esensial di era ekonomi modern. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim Asistensi Untar memberikan penjelasan mendalam mengenai pencatatan buku besar kepada siswa-siswa SMA Kristoforus 1. Melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, siswa diajak untuk mempraktikkan langsung konsep akuntansi yang telah dipelajari. Kegiatan ini meliputi pelatihan pencatatan pada buku besar akuntansi. Dengan demikian, diharapkan program asistensi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi, membekali mereka dengan keterampilan praktis, serta menginspirasi minat mereka untuk mendalami bidang akuntansi lebih lanjut. Program ini sejalan dengan tujuan Program Merdeka Belajar yang ingin menciptakan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

**Kata kunci:** merdeka belajar kampus merdeka, laboratorium akuntansi, buku besar

## 1. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah kebijakan yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengasah kemampuan dan

mengembangkan diri di luar lingkungan perkuliahan. Salah satu implementasi konkret dari MBKM adalah program asistensi mengajar akuntansi. Melalui program ini, mahasiswa dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang konsep-konsep akuntansi kepada siswa SMA.

Akuntansi, sebagai bahasa universal bisnis, memainkan peran krusial dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep dasar yang mendasari akuntansi adalah buku besar. Buku besar merupakan jantung dari sistem pencatatan akuntansi, berfungsi sebagai tempat pencatatan akhir dari semua transaksi keuangan yang telah dijurnal (Zahrudin., 2018). Meskipun pentingnya buku besar dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat sudah sangat jelas, namun kenyataannya masih banyak siswa/i SMA yang kesulitan memahami konsep dan penerapannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat siswa/i terhadap mata pelajaran yang dianggap terlalu teoritis, terbatasnya fasilitas pembelajaran di sekolah, serta kurangnya tenaga pengajar yang kompeten di bidang akuntansi, khususnya dalam menjelaskan mekanisme pencatatan buku besar secara detail. Padahal, pemahaman yang baik terhadap buku besar sejak dini akan sangat bermanfaat bagi siswa/i dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Buku besar tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat analisis. Dengan memahami buku besar, siswa/i dapat menganalisis transaksi keuangan, mengidentifikasi kesalahan pencatatan, dan menyusun laporan keuangan yang akurat. Setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal akan dipindahkan dan dikelompokkan berdasarkan jenis akunnya ke dalam buku besar. Buku ini berfungsi sebagai pusat informasi keuangan yang sangat penting karena menjadi dasar pembuatan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Dengan buku besar, kita dapat melacak perubahan aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban perusahaan secara rinci. Informasi yang terkandung di dalamnya sangat berguna untuk menganalisis kinerja keuangan, membuat keputusan bisnis, serta memastikan akuntabilitas keuangan perusahaan. Keterampilan ini sangat penting, terutama dalam era digital saat ini, di mana data keuangan menjadi semakin kompleks dan memerlukan analisis yang lebih mendalam (Sari & Hidayati, 2023).

Menanggapi kondisi tersebut, perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi akuntansi, khususnya dalam hal pemahaman buku besar. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa/i SMA yang fokus pada pemahaman dan penerapan buku besar. SMA Kristoforus I Jakarta menjadi mitra kami dalam memberikan pembelajaran mengenai penyusunan dan penerapan buku besar pada siklus akuntansi, hal ini dikarenakan siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta belum mendapatkan pembelajaran buku besar akuntansi yang komprehensif dan menurut pendekatan yang kami lakukan diawal, kami mendapatkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memasukkan saldo akun dari jurnal umum ke dalam buku besar. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa/i dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep buku besar beserta cara pencatatannya, dan mampu menerapkannya dalam praktik (Hidayati, Merdekawati & Pratiwi, 2022).

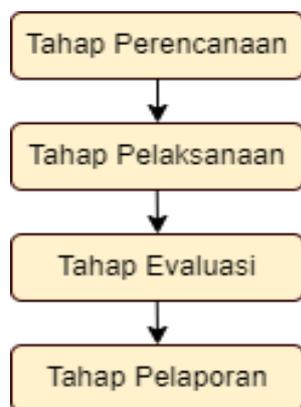
Kegiatan asistensi mengajar ini bertujuan utama untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman awal tentang siklus akuntansi dengan penekanan pada penyusunan buku besar kepada siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta. Diharapkan melalui pelatihan ini, peserta dapat memahami cara mencatat transaksi ke dalam buku besar secara komprehensif dan teratur (Theresia & Adang, 2024).

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Proses pelaksanaan Asistensi Mengajar yang dilakukan oleh tim Untar yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing melibatkan beberapa tahapan penting. Diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi observasi awal di SMA Kristoforus I Jakarta dan penyiapan materi pelatihan yang relevan. Selanjutnya, tim melaksanakan pelatihan secara langsung kepada siswa/i. Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program dan mengumpulkan data untuk laporan. Tahap akhir adalah penyusunan laporan akhir dan luaran PKM yang memuat hasil evaluasi dan temuan selama pelaksanaan program. Tahapan kegiatan asistensi mengajar dapat dilihat secara visual pada Gambar 1.

### Gambar 1.

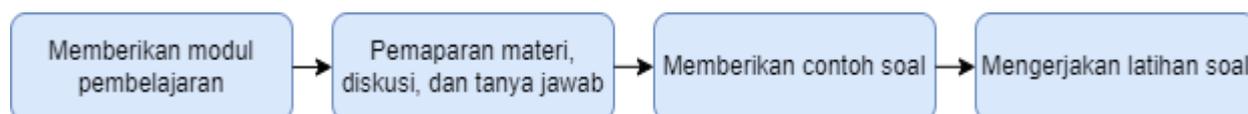
Tahapan Asistensi Mengajar



Kegiatan Asistensi Mengajar ini bertujuan melatih siswa SMA Kristoforus I Jakarta tentang cara memasukkan transaksi dari jurnal umum ke dalam buku besar. Pelatihan ini dilakukan dengan cara presentasi materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Tahapan-tahapan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 2.

### Gambar 2.

Tahapan Pelatihan



Materi akan disampaikan setelah siswa/i diberikan modul pembelajaran, hal ini bertujuan agar siswa/i dapat membaca materinya terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam proses pembelajaran. Setelah pemberian modul dilakukan, tim asistensi mengajar akan melakukan pemaparan materi mengenai topik pembelajaran yang akan dibahas, serta melakukan sesi diskusi dan tanya jawab agar siswa/i lebih mengerti mengenai topik pembelajaran yang diajarkan. Pelatihan dilanjutkan dengan memberikan contoh dari suatu kasus soal, hal ini bertujuan agar siswa/i memahami perhitungan dan mekanisme pengerjaan buku besar. Setelah diberikan contoh, siswa/i akan diberikan latihan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa/I dalam melakukan pencatatan buku besar atas transaksi pada jurnal umum.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan asistensi mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami dan menerapkan teknik pencatatan buku besar, tim asistensi menyelenggarakan pelatihan secara luring di SMA Kristoforus I setiap hari Kamis dari tanggal 15 Agustus 2024 sampai 19 September 2024 selama 90 menit dari jam 14:30 – 16:00 dan pelatihan ini diberikan

kepada siswa/i kelas 10 dan 11. Sebelum memulai pembahasan dan pendalaman materi, peserta diberikan modul pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mencoba memahami materinya terlebih dahulu sebelum dibawakan ke dalam pelatihan. Pelatihan dilanjutkan dengan pemberian materi dan pembahasan contoh soal agar memudahkan peserta didik memahami mekanisme perhitungan dan alur dari pencatatan buku besar. Kemudian, pada tahap akhir peserta diberikan latihan soal untuk menguji kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pencatatan buku besar (Alvita & Hidajat, 2024)

Berikut adalah materi pembahasan yang diberikan selama pelatihan:

### **1) Pengertian Buku Besar**

Praktik pencatatan dilakukan setelah siswa/I memahami definisi dari buku besar akuntansi. Peserta didik perlu memahami pengertian dari buku besar itu sendiri. Buku besar adalah kumpulan dari masuk keluarnya saldo setiap akun, seperti aktiva, kewajiban, ekuitas pemegang saham, pendapatan, dan beban (Kieso et al., 2018). Setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum, seperti jurnal pembelian atau jurnal penjualan, kemudian dipindahkan atau diposting ke akun-akun yang relevan dalam buku besar. Proses pemindahan ini disebut *posting*.

### **2) Fungsi Buku Besar**

Fungsi utama buku besar adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Buku besar menyajikan saldo akhir dari setiap akun, seperti kas, piutang, utang, pendapatan, dan beban (Kieso et al., 2018). Saldo-saldo ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Tim pengajar juga menjelaskan bahwa, buku besar juga berfungsi sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi tren keuangan, mengevaluasi kinerja perusahaan, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

### **3) Pembuatan Format dan Struktur Buku Besar**

Struktur buku besar terdiri dari beberapa akun yang dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Akun-akun tersebut antara lain akun aktiva (aset), akun utang (kewajiban), akun modal (modal pemilik), akun pendapatan, dan akun beban. Setiap akun memiliki buku besarnya sendiri, di mana sisi kiri digunakan untuk mencatat debit dan sisi kanan digunakan untuk mencatat kredit. Pencatatan dalam buku besar mengikuti kaidah-kaidah debit dan kredit yang berlaku dalam akuntansi.

### **4) Pentingnya Pembuatan Buku Besar**

Pentingnya buku besar tidak dapat diabaikan dalam dunia akuntansi. Tim pengajar menjelaskan bahwa buku besar memberikan dasar yang kuat untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Selain itu, buku besar juga berfungsi sebagai bukti atas transaksi keuangan yang telah terjadi. Dengan adanya buku besar, perusahaan dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan dan memudahkan proses audit (Kieso et al., 2018). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang buku besar merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi seorang akuntan atau siapapun yang terlibat dalam pengelolaan keuangan.

### **5) Proses Pencatatan pada Buku Besar**

Proses pencatatan dalam buku besar dimulai dengan pembuatan jurnal umum. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal umum, Tim Untar menjelaskan bahwa transaksi tersebut akan diposting ke akun-akun yang relevan dalam buku besar. Misalnya, jika perusahaan membeli perlengkapan secara tunai, maka transaksi tersebut akan dicatat dalam jurnal pembelian dan kemudian diposting ke akun perlengkapan (debit) dan akun kas (kredit).

Gambar 3 menunjukkan tim asistensi mengajar saat sedang memaparkan materi buku besar kepada peserta didik.

**Gambar 3.**  
*Dokumentasi Pemaparan Materi Penyusunan Buku Besar*



Gambar 4 berikut ini merupakan contoh ilustrasi dari buku besar kas.

**Gambar 4.**  
*Contoh Buku Besar Kas*

Nama Perkiraan : Kas						101
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
01/01/2023	Saldo awal				-	
01/01/2023	Penyetoran Modal Awal		800,000,000		800,000,000	
02/01/2023	Pembelian Gedung			500,000,000	300,000,000	
16/01/2023	Pembelian Peralatan			75,000,000	225,000,000	
25/02/2023	Pendapatan Servis		50,000,000		275,000,000	
17/06/2023	Pengambilan Uang untuk Keperluan Pribadi			10,000,000	265,000,000	
26/06/2023	Pembelian Perlengkapan			25,000,000	240,000,000	
10/08/2023	Pembayaran Listrik, Air dan Telepon			5,500,000	234,500,000	
24/08/2023	Pembayaran Beban Iklan			5,000,000	229,500,000	
15/09/2023	Pelunasan Piutang Usaha		10,000,000		239,500,000	
03/10/2023	Pembayaran Hutang Usaha			50,000,000	189,500,000	
22/10/2023	Mendapatkan Uang Muka		25,000,000		214,500,000	
12/11/2023	Mengambil Hutang Bank		7,500,000		222,000,000	
27/12/2023	Pembayaran Beban Gaji Karyawan			15,000,000	207,000,000	
20/12/2023	Pembayaran Beban Pemeliharaan Gedung			2,000,000	205,000,000	

Observasi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil bahwa siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta terlihat semakin aktif dalam berpartisipasi dan menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menyelesaikan soal-soal berkaitan dengan pencatatan buku besar. Pemberian latihan soal sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa/i dalam melakukan pencatatan pada buku besar. Siswa/i dapat memahami alur pemindahan saldo dari jurnal umum ke dalam buku besar dengan menggunakan metode pembelajaran menggunakan latihan soal (Adibah & Rasyid, 2024).

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan pencatatan buku besar yang dilaksanakan di SMA Kristoforus I Jakarta telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep akuntansi, khususnya dalam hal penyusunan buku besar. Antusiasme peserta terlihat jelas ketika mereka berhasil memahami mekanisme pencatatan transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai. Latihan-latihan soal yang diberikan juga membantu mengasah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi akun yang tepat dan memposting transaksi ke buku besar.

Pelatihan telah berhasil memberikan dasar yang cukup baik dalam pemahaman buku besar, namun masih terdapat beberapa materi yang perlu diperdalam pada pelatihan lanjutan. Misalnya, pembahasan mengenai jenis-jenis akun yang lebih kompleks dan memasukkan kembali saldo penyesuaian pada akhir periode. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan berikutnya diberikan dalam durasi yang lebih panjang agar peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang seluruh aspek buku besar.

Hasil dari pelatihan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah menghubungkan teori akuntansi dengan praktik bisnis. Pemahaman yang baik mengenai buku besar akan sangat bermanfaat bagi siswa, baik dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maupun dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat membuka minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang akuntansi dan mengeksplorasi potensi karir di bidang keuangan.

### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Tim Asistensi Mengajar Universitas Tarumanagara mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta pihak mitra atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan sehingga kegiatan Asistensi Mengajar ini dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan.

### **REFERENSI**

- Alvita, V., & Hidajat, N. C. (2024). Proses Pembuatan Buku Besar pada Perusahaan Jasa di SMK Strada 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 131-139. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i1.29227131>
- Hidayati, A., Merdekawati, E., & Pratiwi, R. (2022). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Melalui Pelatihan Akuntansi. *Jurnal Abdimas ADPI Sosial dan Humaniora*, 3(1), 240-244. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Aulia-Hidayati-2/publication/360135467\\_Penguatan\\_Pemahaman\\_Siswa\\_Kelas\\_Xii\\_Melalui\\_Pelatihan\\_Akuntansi/Links/642bd90ead9b6d17dc33db05/Penguatan-Pemahaman-Siswa-Kelas-Xii-Melalui-Pelatihan-Akuntansi.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Aulia-Hidayati-2/publication/360135467_Penguatan_Pemahaman_Siswa_Kelas_Xii_Melalui_Pelatihan_Akuntansi/Links/642bd90ead9b6d17dc33db05/Penguatan-Pemahaman-Siswa-Kelas-Xii-Melalui-Pelatihan-Akuntansi.pdf)
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (3rd ed., IFRS Edition). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Adibah, Z. F.,N & Rasyid, R. (2024). Pengajaran Pencatatan Buku Besar Perusahaan Jasa di SMK Strada 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 166-171. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i1.29231>
- Sari, D. P., & Hidayati, A. (2023). Ipteks Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-56. Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/106466622/3725-libre.pdf>.
- Theresia, F., & Adang, F. (2024). Pelatihan Buku Besar di SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(2), 566-572. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29282>
- Zahrudin. (2018). Pendidikan dan Latihan Akuntansi bagi Pelajar dan Mahasiswa melalui PPUPIK Pusat Pelatihan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Karya Bakti*, 23(XII), 41-61.